

## Hubungan antara Pengetahuan Ibu Hamil tentang Pemeriksaan *Triple Elimination* dengan Tingkat Kepuasan terhadap Pelayanan

### *The Relationship Between Pregnant Women's Knowledge of Triple Elimination Screening and Their Satisfaction with the Service*

Gusti Ayu Putu Ardianti Utami<sup>1\*</sup>, Ni Luh Gede Puspita Yanti<sup>2</sup>, Diah Prihatiningsih<sup>3</sup>

<sup>1\*</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Medika Bali; [ardiantiayu92@gmail.com](mailto:ardiantiayu92@gmail.com)

<sup>2</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Medika Bali; [puspitayanti@stikeswiramedika.ac.id](mailto:puspitayanti@stikeswiramedika.ac.id)

<sup>3</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Medika Bali; [diahciprik@gmail.com](mailto:diahciprik@gmail.com)

\* ([ardiantiayu92@gmail.com](mailto:ardiantiayu92@gmail.com))

#### ABSTRACT

*Triple Elimination screening is a strategic effort to prevent the transmission of HIV, syphilis, and hepatitis B from mother to infant; however, its coverage and quality of implementation at primary healthcare facilities remain suboptimal. This study aimed to analyze the relationship between pregnant women's knowledge of Triple Elimination screening and their level of satisfaction with services at UPTD Puskesmas Banjar II. An analytic correlational study with a cross-sectional design was conducted. The sample consisted of 70 first-trimester pregnant women selected using accidental sampling. Data were collected using structured questionnaires measuring knowledge levels and service satisfaction and were analyzed using the Chi-square test. The results showed that most respondents had a good level of knowledge (40%) and reported satisfaction with the services (62.9%). Bivariate analysis revealed a significant relationship between pregnant women's knowledge and satisfaction with Triple Elimination screening services ( $p = 0.000$ ). These findings indicate that improving pregnant women's knowledge plays an important role in shaping positive perceptions of service quality. Therefore, optimizing health education is recommended to enhance service satisfaction and the success of the Triple Elimination program.*

**Keywords:** Knowledge, Pregnant Women, Triple Elimination, Service Satisfaction

#### ABSTRAK

Pemeriksaan *Triple Elimination* merupakan upaya strategis dalam mencegah penularan HIV, sifilis, dan hepatitis B dari ibu ke bayi, namun cakupan dan kualitas pelaksanaannya di fasilitas pelayanan kesehatan primer masih belum optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pemeriksaan *Triple Elimination* dengan tingkat kepuasan terhadap pelayanan di UPTD Puskesmas Banjar II. Penelitian ini menggunakan desain analitik korelasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel penelitian berjumlah 70 ibu hamil trimester I yang dipilih menggunakan teknik *accidental sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner terstruktur yang mengukur tingkat pengetahuan dan kepuasan pelayanan, kemudian dianalisis menggunakan uji *Chi-Square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan baik (40%) dan menyatakan puas terhadap pelayanan (62,9%). Analisis bivariat menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu hamil dengan kepuasan pelayanan pemeriksaan *Triple Elimination* ( $p = 0,000$ ). Temuan ini menyimpulkan bahwa peningkatan pengetahuan ibu hamil berperan penting dalam membentuk persepsi positif terhadap mutu pelayanan. Oleh karena itu, optimalisasi edukasi kesehatan disarankan untuk meningkatkan kepuasan pelayanan dan keberhasilan program *Triple Elimination*.

**Kata Kunci:** Ibu Hamil, Kepuasan Pelayanan, Pengetahuan, *Triple Elimination*



## PENDAHULUAN

Kesehatan ibu dan anak masih menjadi isu prioritas global karena tingginya angka kesakitan dan kematian yang berkaitan dengan kehamilan dan persalinan. *World Health Organization* (WHO) melaporkan bahwa sebagian besar kematian ibu dan bayi disebabkan oleh kondisi yang sebenarnya dapat dicegah melalui pelayanan kesehatan maternal yang berkualitas dan deteksi dini penyakit selama kehamilan<sup>1</sup>. Salah satu tantangan utama adalah penularan infeksi dari ibu ke bayi, khususnya HIV, sifilis, dan hepatitis B, yang berkontribusi terhadap kematian perinatal, kelainan kongenital, serta infeksi kronis pada bayi<sup>2</sup>. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, WHO mendorong strategi *Triple* Eliminasi sebagai pendekatan terintegrasi dalam pencegahan transmisi vertikal ketiga penyakit infeksi tersebut<sup>3</sup>.

Di tingkat nasional, Pemerintah Indonesia telah mengimplementasikan kebijakan *Triple* Eliminasi melalui integrasi pemeriksaan HIV, sifilis, dan hepatitis B ke dalam pelayanan *antenatal care* (ANC) sejak tahun 2017<sup>4</sup>. Meskipun demikian, data Sistem Informasi HIV/AIDS (SIHA) menunjukkan bahwa cakupan pemeriksaan pada ibu hamil masih belum mencapai target global eliminasi sebesar 95%<sup>5</sup>. Kondisi ini mencerminkan adanya kesenjangan antara kebijakan dan capaian implementasi di lapangan. Beberapa studi menyebutkan bahwa rendahnya pemanfaatan layanan kesehatan tidak hanya disebabkan oleh keterbatasan fasilitas, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor individu, terutama tingkat pengetahuan dan persepsi ibu hamil terhadap pelayanan kesehatan<sup>6</sup>. Secara teoritis, pengetahuan merupakan faktor kognitif utama yang membentuk sikap, perilaku, dan penilaian individu terhadap kualitas pelayanan kesehatan<sup>7</sup>.

Pada tingkat regional dan lokal, khususnya di Provinsi Bali dan Kabupaten Buleleng, pelaksanaan program *Triple* Eliminasi masih menghadapi berbagai tantangan. Data Dinas Kesehatan menunjukkan bahwa kasus HIV, sifilis, dan hepatitis B pada ibu hamil masih ditemukan, menandakan bahwa transmisi vertikal belum sepenuhnya dapat dicegah. Penelitian sebelumnya di berbagai daerah di Indonesia lebih banyak menyoroti hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan atau perilaku pemeriksaan *Triple* Eliminasi<sup>8,9</sup>. Namun demikian, kajian yang mengaitkan pengetahuan ibu hamil dengan tingkat kepuasan terhadap pelayanan masih terbatas, padahal kepuasan merupakan indikator penting mutu pelayanan dan berpengaruh terhadap kepercayaan serta keberlanjutan pemanfaatan layanan kesehatan<sup>10</sup>.

Berdasarkan kesenjangan antara target global dan nasional, capaian data empiris di tingkat lokal, serta teori yang menegaskan peran pengetahuan dalam membentuk persepsi dan kepuasan terhadap pelayanan, diperlukan penelitian yang mengkaji hubungan antara pengetahuan ibu hamil dan kepuasan pelayanan pemeriksaan *Triple* Eliminasi. Penelitian ini menjadi penting untuk memberikan dasar ilmiah dalam perumusan strategi peningkatan edukasi kesehatan dan perbaikan mutu pelayanan di fasilitas pelayanan kesehatan primer, khususnya puskesmas, guna mendukung keberhasilan program *Triple* Eliminasi secara berkelanjutan.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan analitik korelasional dan desain *cross-sectional*. Penelitian dilakukan di UPTD Puskesmas Banjar II pada bulan September–November 2025. Populasi penelitian adalah seluruh ibu hamil trimester I yang melakukan kunjungan *antenatal care* selama periode penelitian, dengan sampel sebanyak 70 responden yang dipilih menggunakan teknik *accidental sampling*. Objek penelitian berfokus pada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pemeriksaan *Triple* Eliminasi sebagai variabel *independen* dan kepuasan terhadap pelayanan sebagai variabel *dependen*.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner terstruktur sebagai alat utama penelitian. Instrumen pengetahuan mencakup pemahaman ibu hamil mengenai pengertian, tujuan, manfaat, dan prosedur pemeriksaan *Triple* Eliminasi, sedangkan instrumen kepuasan pelayanan meliputi aspek keandalan, daya tanggap, jaminan, empati, dan bukti fisik pelayanan. Data yang dikumpulkan terdiri atas data primer dari hasil

pengisian kuesioner oleh responden setelah pemberian *informed consent*, serta data sekunder berupa profil dan laporan pelayanan kesehatan di puskesmas.

Analisis data dilakukan melalui analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden dan distribusi masing-masing variabel penelitian. Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil dengan kepuasan pelayanan pemeriksaan *Triple Elimination* menggunakan uji *Chi-Square* dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel dan narasi untuk memudahkan interpretasi.

## HASIL

Hasil penelitian disajikan berdasarkan analisis univariat dan bivariat untuk menggambarkan distribusi variabel penelitian dan hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil dengan kepuasan pelayanan pemeriksaan *Triple Elimination*.

**Tabel 1. Karakteristik Responden**

Karakteristik responden	Kategori	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Usia	<20 tahun	5	7,2
	20–35 tahun	61	87,1
	>35 tahun	4	5,7
Total		70	100,0
Pendidikan Terakhir	SD	6	8,6
	SMP	8	11,4
	SMA/SMK	46	65,7
	Perguruan Tinggi	10	14,3
Total		70	100,0
Paritas	Pertama	34	48,6
	Kedua	21	30,0
	Ketiga atau lebih	15	21,4
Total		70	100,0

Berdasarkan Tabel 1, sebagian besar responden berada pada kelompok usia 20–35 tahun yaitu 61 orang (87,1%), sedangkan usia <20 tahun sebanyak 5 orang (7,2%) dan >35 tahun sebanyak 4 orang (5,7%). Mayoritas responden memiliki tingkat pendidikan SMA/SMK sebanyak 46 orang (65,7%), diikuti perguruan tinggi 10 orang (14,3%), SMP 8 orang (11,4%), dan SD 6 orang (8,6%). Berdasarkan paritas, hampir setengah responden merupakan ibu dengan kehamilan pertama sebanyak 34 orang (48,6%), sementara paritas kedua 21 orang (30,0%) dan paritas ketiga atau lebih 15 orang (21,4%).

**Tabel 2. Tingkat Pengetahuan dan Kepuasan Ibu Hamil tentang *Triple Elimination* dan Pelayanannya**

Variabel	Kategori	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Pengetahuan	Baik	28	40,0
	Cukup	24	34,3
	Kurang	18	25,7
Total		70	100,0
Kepuasan	Puas	44	62,9
	Tidak Puas	26	37,1
Total		70	100,0

Berdasarkan Tabel 2, sebagian besar ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan baik tentang pemeriksaan *Triple Elimination* yaitu sebanyak 28 responden (40,0%), diikuti kategori cukup 24 responden (34,3%) dan kurang 18 responden (25,7%). Selain itu, mayoritas responden menyatakan puas terhadap pelayanan *Triple Elimination* sebanyak 44 orang (62,9%), sedangkan 26 responden (37,1%) menyatakan tidak puas.

**Tabel 3. Tabulasi Silang Kategori Pengetahuan dengan Kepuasan**

Pengetahuan	Kepuasan				Total	
	Puas		Tidak Puas		n	%
	n	%	n	%		
Baik	24	34,3	4	5,7	28	40,0
Cukup	15	21,4	9	12,9	24	34,3
Kurang	5	7,1	13	18,6	18	25,7
<b>Total</b>	44	62,9	26	37,1	70	100,0

Berdasarkan Tabel 3, ibu hamil dengan tingkat pengetahuan baik sebagian besar menyatakan puas terhadap pelayanan pemeriksaan *Triple* Eliminasi, yaitu sebanyak 24 responden (34,3%), sementara yang menyatakan tidak puas sebanyak 4 responden (5,7%). Pada kategori pengetahuan cukup, responden yang merasa puas sebanyak 15 orang (21,4%) dan tidak puas sebanyak 9 orang (12,9%). Sebaliknya, pada kelompok ibu hamil dengan tingkat pengetahuan kurang, lebih banyak responden yang menyatakan tidak puas yaitu sebanyak 13 orang (18,6%) dibandingkan yang menyatakan puas sebanyak 5 orang (7,1%). Pola ini menunjukkan bahwa semakin baik tingkat pengetahuan ibu hamil, semakin tinggi tingkat kepuasan terhadap pelayanan pemeriksaan *Triple* Eliminasi di UPTD Puskesmas Banjar II.

**Tabel 4. Uji Chi-Square**

Variabel	Nilai Chi-Square	df	p-value
Pengetahuan – Kepuasan	15,754	2	0,000

Berdasarkan tabel 4. uji *Chi-Square*, diperoleh nilai *Chi-Square* sebesar 15,754 dengan derajat kebebasan (df) 2 dan p-value 0,000. Nilai p-value < 0,05 menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan kepuasan responden. Artinya, tingkat pengetahuan responden berpengaruh terhadap tingkat kepuasan mereka dalam pelayanan yang diberikan <sup>11</sup>.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pemeriksaan *Triple* Eliminasi dengan tingkat kepuasan terhadap pelayanan yang diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa pengetahuan berperan penting dalam membentuk persepsi ibu hamil terhadap mutu pelayanan kesehatan. Ibu hamil yang memiliki pemahaman yang baik mengenai tujuan, manfaat, dan prosedur pemeriksaan *Triple* Eliminasi cenderung lebih mampu menerima dan menilai pelayanan secara positif, sehingga berdampak pada tingkat kepuasan yang lebih tinggi.

Secara teoritis, hasil penelitian ini sejalan dengan teori perilaku kesehatan yang menyatakan bahwa pengetahuan merupakan faktor kognitif dasar yang memengaruhi sikap, persepsi, dan penilaian individu terhadap suatu layanan kesehatan<sup>12</sup>. Pengetahuan yang baik akan membantu ibu hamil memahami urgensi pemeriksaan *Triple* Eliminasi sebagai upaya pencegahan penularan HIV, sifilis, dan hepatitis B dari ibu ke bayi<sup>13</sup>. Pemahaman ini dapat meningkatkan kepercayaan terhadap tenaga kesehatan serta sistem pelayanan, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap terbentuknya kepuasan pelayanan.

Temuan penelitian ini konsisten dengan beberapa penelitian sebelumnya. Penelitian oleh Shinde Yunita *et al.* menunjukkan bahwa ibu hamil dengan tingkat pengetahuan yang baik memiliki sikap positif dan kepatuhan yang lebih tinggi terhadap pemeriksaan *Triple* Eliminasi<sup>14</sup>. Penelitian lain oleh Krishanty *et al.* juga melaporkan bahwa pengetahuan merupakan determinan utama dalam pemanfaatan layanan skrining infeksi pada ibu hamil di fasilitas pelayanan kesehatan primer<sup>15</sup>. Konsistensi hasil ini memperkuat bukti bahwa peningkatan pengetahuan ibu hamil merupakan faktor kunci dalam keberhasilan implementasi program *Triple* Eliminasi.

Namun demikian, penelitian ini juga menemukan bahwa ibu hamil dengan tingkat pengetahuan kurang cenderung lebih banyak menyatakan ketidakpuasan terhadap pelayanan. Hal ini dapat dijelaskan melalui teori

kualitas pelayanan yang menyatakan bahwa persepsi kepuasan dipengaruhi oleh kesesuaian antara harapan dan pengalaman pelayanan yang diterima<sup>16</sup>. Ibu hamil dengan pengetahuan terbatas cenderung memiliki ekspektasi yang kurang tepat terhadap prosedur pemeriksaan dan komunikasi tenaga kesehatan, sehingga lebih mudah merasa tidak puas meskipun pelayanan telah diberikan sesuai standar.

Dari perspektif pelayanan kesehatan, kepuasan ibu hamil merupakan indikator penting mutu pelayanan dan berpengaruh terhadap keberlanjutan pemanfaatan layanan antenatal. Ibu hamil yang merasa puas akan lebih patuh dalam melakukan kunjungan ulang serta mengikuti anjuran tenaga kesehatan<sup>17</sup>. Oleh karena itu, hasil penelitian ini menegaskan pentingnya penguatan edukasi kesehatan yang terintegrasi dalam pelayanan antenatal, khususnya terkait pemeriksaan *Triple* Eliminasi, guna meningkatkan pengetahuan, membentuk persepsi positif, dan mendukung keberhasilan program secara berkelanjutan.

## SIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil trimester I berada pada usia reproduktif 20–35 tahun dan memiliki tingkat pendidikan menengah. Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pemeriksaan *Triple* Eliminasi umumnya berada pada kategori baik hingga cukup, sementara mayoritas responden menyatakan puas terhadap pelayanan yang diterima. Analisis bivariat menggunakan uji *Chi-Square* menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu hamil dengan kepuasan pelayanan pemeriksaan *Triple* Eliminasi ( $p < 0,05$ ). Ibu hamil dengan tingkat pengetahuan yang lebih baik cenderung memiliki tingkat kepuasan yang lebih tinggi dibandingkan dengan ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan pengetahuan ibu hamil berperan penting dalam membentuk persepsi positif terhadap mutu pelayanan pemeriksaan *Triple* Eliminasi di fasilitas pelayanan kesehatan primer. Temuan ini menyimpulkan bahwa peningkatan pengetahuan ibu hamil berperan penting dalam membentuk persepsi positif terhadap mutu pelayanan. Oleh karena itu, optimalisasi edukasi kesehatan disarankan untuk meningkatkan kepuasan pelayanan dan keberhasilan program *Triple* Eliminasi.

## DAFTAR PUSTAKA

1. World Health Organization. *First-ever guidance for triple elimination of mother-to-child transmission of HIV, syphilis and hepatitis B* (WHO, 23 Jul 2025). <https://www.who.int/news/item/23-07-2025-first-ever-guidance-for-triple-elimination-of-hiv-syphilis-and-hbv> (diakses 29 Jan 2026).
2. World Health Organization. *Eliminating mother to child transmission of HIV, hepatitis and syphilis*. <https://www.who.int/westernpacific/activities/eliminating-mother-to-child-transmission-of-hiv-hepatitis-syphilis> (diakses 29 Jan 2026).
3. World Health Organization. *Global guidance on criteria and processes for validation: elimination of mother-to-child transmission of HIV, syphilis and hepatitis B virus* (WHO, 2021). <https://iris.who.int/handle/10665/349550> (diakses 29 Jan 2026).
4. UNAIDS Asia-Pacific. *New five-year roadmap guides Asia Pacific countries toward elimination of mother-to-child HIV, syphilis and hepatitis B transmission* (10 Apr 2025). <https://unaids-ap.org/2025/04/10/new-five-year-roadmap-guides-asia-pacific-countries-toward-elimination-of-mother-to-child-hiv-syphilis-and-hepatitis-b-transmission/> (diakses 29 Jan 2026).
5. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Pedoman pelaksanaan triple eliminasi penularan HIV, sifilis dan hepatitis B dari ibu ke anak* (Permenkes No. 52 Tahun 2017). Tersedia di repositori Kemenkes/Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia (diakses 29 Jan 2026).
6. Nur Akila, N. U. Mahmud & S. *Determinants of pregnant women's behavior toward triple elimination screening (HIV, syphilis, hepatitis B) in Makassar*. *Window Public Health Journal*. <https://jurnal.fkm.umi.ac.id/index.php/woph/article/view/1982> (diakses 29 Jan 2026).

7. Peningkatan persepsi ibu hamil tentang pentingnya layanan triple eliminasi melalui pendidikan kesehatan. *Warta LPM* (Universitas Muhammadiyah Surakarta). <https://journals2.ums.ac.id/warta/article/view/5511> (diakses 29 Jan 2026).
8. Hamidatul Yuni et al. *Peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang triple eliminasi (HIV, sifilis, dan hepatitis B)*. *Logista Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*. <https://logista.fateta.unand.ac.id/index.php/logista/article/view/1158> (diakses 29 Jan 2026).
9. Ellen V. Sude et al. *Kepatuhan ibu hamil dalam pemeriksaan triple eliminasi di Puskesmas Waena*. *Jambura Journal of Health Sciences and Research*. <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jjhsr/article/view/22048> (diakses 29 Jan 2026).
10. *Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia*. *Screening Triple Eliminasi di Puskesmas Maos Kabupaten Cilacap*. *Jurnal Unsil* (2025). <https://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jkki/article/download/16875/4379> (diakses 29 Jan 2026).
11. Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
12. World Health Organization. *Global guidance on criteria and processes for validation: elimination of mother-to-child transmission of HIV, syphilis and hepatitis B virus* (WHO, 2021). <https://iris.who.int/handle/10665/349550>
13. World Health Organization. *Global guidance on criteria and processes for validation: elimination of mother-to-child transmission of HIV and syphilis* (WHO, 2017). <https://iris.who.int/bitstream/handle/10665/259517/9789241513272-eng.pdf>
14. Notoatmodjo, S. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta (2018).
15. Salsabila, N., Irwandi, Listautin & Sinaga, R. *Analysis of the relationship between service quality based on SERVQUAL dimensions and maternal satisfaction using the correlation matrix method*. *Health Care: Jurnal Kesehatan* **14**, 1–10 (2025). <https://jurnal.payungnegeri.ac.id/index.php/healthcare/article/view/613>
16. Dewie, A. & Kusika, S. Y. *Kualitas pelayanan kehamilan berhubungan dengan kepuasan pengguna Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS-Kes)*. *Care: Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan* (2025). <https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/care/article/view/2171>
17. Muliatul Jannah, A. Z. Arisanti & J. D. P. Annisa. *Hubungan kualitas pelayanan antenatal care (ANC) dengan tingkat kepuasan ibu hamil: Literatur review*. *J. Kebidanan Harapan Ibu Pekalongan* **11**, 135–153 (2024). <https://doi.org/10.37402/jurbidhip.vol11.iss2.312>